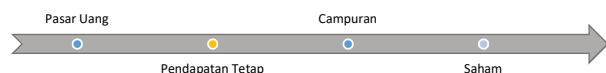


Fund Fact Sheet

July-23

Klasifikasi Risiko



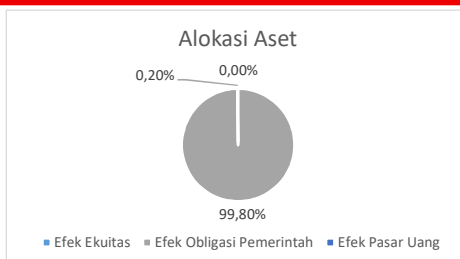
Tujuan Investasi

Bhinneka Link Bond Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka panjang melalui penempatan pada efek pendapatan tetap dengan risiko yang rendah sampai dengan moderate.

Alokasi Aset

Saham / RD Saham	0,00%
Efek Pendapatan Tetap/RD	99,80%
Pendapatan Tetap	
Pasar Uang (Kas, TD, SBI)	0,20%
Total	100,00%

Portofolio



Efek dalam Portofolio

- Reksa Dana Obligasi
- Pasar Uang

Alokasi Sektor

- Obligasi Pemerintah
- Deposito

Tolok Ukur Kinerja

Pasardana Indeks Unitlink Pendapatan Tetap (PIUFI)

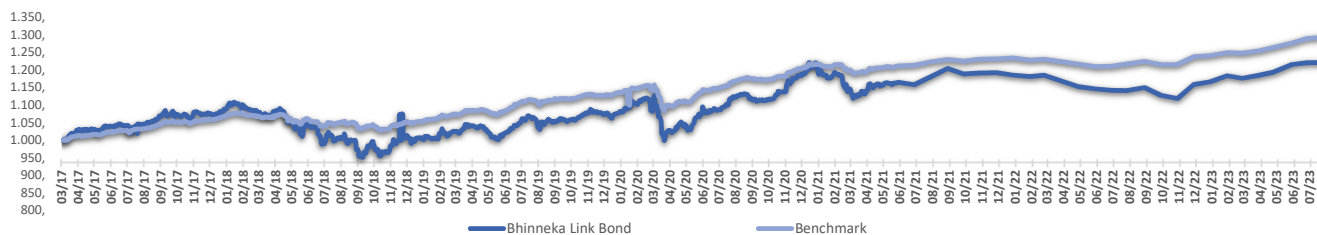
Informasi Dana

Frekuensi Valuasi	: Harian	NAB Per Unit	: 1221,4731
Tanggal Peluncuran	: Maret 2017	Bank Kustodian	: CIMB NIAGA
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Manajemen (maks)	: 2.5% p.a
Jenis Dana	: Pendapatan Tetap	Tingkat Risiko	: Moderate Rendah
Dana Kelola	: IDR 3,135,091,046.60	Bekerjasama dengan	: Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Total Unit	: 2,566,647.57	Nama Investasi	: Batavia Obligasi Platinum Plus

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,08%	2,30%	4,70%	7,00%	22,15%
Tolok Ukur	0,31%	2,29%	4,21%	6,26%	29,30%

Kinerja Bhinneka Link Bond dan Benchmark



Ulasan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama bulan Juli 2023 naik sebesar 4.05% MoM dan di tutup pada level 6.931. Dengan demikian, selama tahun 2023 IHSG telah mengalami kenaikan 1.18% (YTD). Investor asing selama tahun 2023, berdasarkan data setelmen s.d. 27 Juli 2023, nonresiden beli neto Rp94,52 triliun di pasar SBN dan beli neto Rp18,40 triliun di pasar saham. Selama bulan Juli 2023 10-year government bond mengalami penurunan yield sebesar -1.1 bps ke 6.25%

Inflasi Juli 2023 berada sedikit di bawah prediksi konsensus tercatat sebesar 3.08% YoY (0.21% MoM). Sedangkan nilai tukar IDR terhadap USD melemah sebesar -0.58% MoM, ditutup pada 15,080 per 31 Juli 2023. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juli 2023 tercatat sebesar 137,7 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Juni 2023 sebesar 137,5 miliar dolar AS. Peningkatan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa.

Disclaimer: Laporan ini dipersiapkan oleh PT. Bhinneka Life Indonesia hanya untuk keperluan informasi. Meskipun laporan ini telah disiapkan dengan seksama, PT. Bhinneka Life Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul atas tindakan yang dilakukan atas dasar informasi yang ada dalam laporan ini. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang.